

memungkinkan untuk membuka akses data secara lebih obyektif dan valid.

- b. Para peneliti bisa melakukan penelitian ulang mengenai kepemimpinan komunikasi persuasif dengan mengembangkan variabel-variabel dan dengan teori ajaran islam yang lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Banyak penelitian yang dilakukan oleh para akademisi, tetapi belum banyak yang menghasilkan teori-teori baru dari kesimpulan penelitiannya. Kebanyakan dari para peneliti lebih mengacu pada teori-teori lama sebagai kerangka penelitiannya. Teori pada umumnya membahas tentang suatu hal yang belum tentu sesuai dengan keadaan tertentu dilapangan. Teori berbeda dengan prakteknya, karena manusia tidak cukup punya kemampuan mempraktekkan teori yang pada umumnya *ideal*, walaupun sebenarnya teori berasal dari praktik-praktik yang diamati secara *empiris* atau *historikal*, kemudian *digeneralisasikan*, sehingga menjadi teori. Jadi teori berasal dari penelitian terhadap para praktisi-praktisi pada puluhan tahun yang lalu. Maka tak hayal jika teori-teori yang lama itu tidak sesuai atau kurang pas dalam praktek organisasi sekarang.

Oleh karena itu, peneliti berharap hendaknya para peneliti yang akan datang lebih banyak melakukan penelitian secara terbuka dalam perspektif praktik dari dari pada perspektif teoritik. Hal ini diharapkan mampu menghasilkan penelitian benar-benar menggambarkan obyek penelitian secara

faktual. Dengan demikian peneliti bisa menyempurnakan teori lama dan menemukan teori baru. Teori baru itu merupakan representasi dari kasus yang kita alami secara praktik.